

ABSTRAK

Industri furnitur di Indonesia khususnya bidang industri pengolahan kayu menunjukkan pertumbuhan sebesar 8.04 dari total pendapatan ekonomi nasional. Di Purwokerto, kebutuhan akan furnitur mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini didukung oleh pertumbuhan berbagai industri pengolahan kayu di Purwokerto salah satunya adalah Woodle Project. Namun, identitas visual Woodle Project yang hanya sebatas logo saja belum mampu menggambarkan citra serta, karakter, dan filosofi perusahaan. Logo yang digunakan juga memiliki kemiripan dengan logo yang ada di internet. Hal itu ditakutkan akan menimbulkan pelanggaran hak cipta di masa depan. Maka dari itu, penting untuk merancang ulang identitas visual Woodle Project. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis SWOT, USP, dan *positioning*. Hasil dari perancangan ini adalah logo baru Woodle Project yang sesuai dengan citra perusahaan serta panduan penggunaan logo dan pengaplikasiannya yang dituang dalam *Brand Guideline* dari Woodle Project.

Kata Kunci: Citra Brand, Woodle Project, Furnitur, Minimalis